

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan pasar modal dewasa ini sangat pesat. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam aktivitas perkembangan pasar keuangan setiap negara. Peranan pasar modal yang tampak semakin menonjol dalam peradaban ekonomi modern adalah perannya dalam memobilisasi dana masyarakat dalam sektor produktif dibandingkan dengan perbankan komersial yang sebelumnya cukup mendominasi perkembangan pasar keuangan.

Perkembangan pasar modal suatu negara sangat dipengaruhi oleh peran serta pemodal lokal di bursa efek setempat. Lemahnya minat pemodal lokal dalam melaksanakan investasi di pasar modal disebabkan karena beberapa kendala, antara lain kurangnya kemampuan analisis dan manajemen investasi yang tersedia, berbagai peraturan yang belum sepenuhnya mendukung dan infrastruktur perdagangan yang kurang memadai. Sejalan dengan upaya untuk memperkuat basis pemodal lokal, pemerintah melalui Undang-Undang Pasar Modal (UU PM) Nomor 8 tahun 1995 memperkenalkan produk reksa dana.

Menurut Undang-Undang Pasar Modal (UU PM) Nomor 8 tahun 1995, reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam

portofolio efek oleh manajer investasi. Dengan demikian perusahaan reksa dana merupakan suatu institusi pelayanan keuangan (*Financial Service Organization*) atau perusahaan pengelola dana yang menerima titipan uang atas nama pemegang saham dalam suatu portofolio beragam. Dengan kata lain investasi dalam reksa dana mewakili suatu posisi pemilikan dalam suatu sekuritas/surat-surat berharga yang dikelola secara profesional.

Investasi memiliki banyak alternatif diantaranya melalui keikutsertaan pemodal pada reksa dana. Munculnya produk reksa dana yang merupakan salah satu investasi bagi investor merupakan hal yang menarik karena melalui reksa dana masyarakat dapat bermain di pasar modal secara tidak langsung dengan tingkat risiko yang rendah dibandingkan jika harus terjun langsung ke pasar modal. Selain itu keberadaan reksa dana dapat memberikan pilihan yang lebih banyak bagi investor untuk berinvestasi karena terdapat berbagai kepentingan investor dalam berinvestasi di pasar modal.

Di Indonesia, keberadaan reksa dana sebenarnya telah dimulai sejak tahun 1977 yaitu dengan munculnya PT Danareksa yang merupakan satu-satunya BUMN dibawah Departemen Keuangan yang bergerak dibidang instrumen investasi reksa dana waktu itu. Namun instrumen reksa dana mulai dikenal pada tahun 1995, yaitu dengan diluncurkannya PT BDNI Reksadana.

Saat ini reksa dana telah banyak dibicarakan orang dan diharapkan membawa angin segar bagi dunia pasar modal. Dengan semakin maraknya

dunia ekonomi Islam, maka Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan fatwa mengenai investasi dalam reksa dana. Disamping investasi di Bank Islam masyarakat muslim bisa berinvestasi di pasar modal melalui reksa dana syari'ah .

Reksa dana syari'ah sebagai bentuk investasi ideal sejalan dengan prinsip syari'ah yang sangat mendorong alokasi produktif sumber daya ekonomi, partisipasi modal dan pembagian risiko. Reksa dana syari'ah merupakan *intermediaries* yang membantu surplus unit melakukan penempatan dana untuk diinvestasikan. Reksa dana syari'ah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kelompok investor yang menginginkan memperoleh pendapatan investasi dari sumber dan cara yang bersih yang dapat dipertanggungjawabkan secara religius sesuai prinsip syari'ah (Achsien, 2003)

Dalam terminologi struktur organisasi, Reksa dana syari'ah mirip dengan reksa dana konvensional, dimana portofolionya ditangani oleh manajer profesional. Perbedaannya dengan reksa dana konvensional terletak pada manajemen portofolio mulai dari *screening*, *valuation*, strategi sampai *controlling* atau *benchmarking* yang harus didasarkan pada prinsip-prinsip syari'ah.

Investasi islami dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Investasi yang dilakukan secara individual bisa secara langsung untuk menempatkan dananya pada instrumen halal yang tersedia. Investasi

tidak langsung yaitu dengan menggunakan jasa *intermediaries* yang juga dituntut islami.

Investasi secara tidak langsung yang menggunakan jasa *intermediaries* antara lain diwujudkan dalam penempatan dana dalam reksa dana syari'ah. Reksa dana syari'ah ini muncul dengan didorong oleh keinginan investor untuk melakukan investasi yang halal dengan menggunakan instrumen yang halal pula.

Perkembangan produk-produk reksa dana dewasa ini semakin pesat. Bagi umat Islam khususnya, saat ini telah muncul reksa dana yang berbasis syari'ah yang merupakan salah satu alternatif yang menyegarkan karena tidak hanya memandang dari jumlah return yang dihasilkan akan tetapi juga memasukkan unsur religius didalamnya. Oleh karena itu investor tidak perlu ragu lagi mengenai return yang dihasilkan, karena didalam portofolio yang terdapat dalam reksa dana syari'ah dana ditempatkan pada saham atau obligasi yang sesuai syari'ah.

Reksa dana konvensional yang telah dikenal masyarakat investor selama ini telah menunjukkan kinerja yang cukup baik. Namun dalam reksa dana konvensional tidak ada proses penyaringan untuk aktivitas investasi yang mengandung *mudharat*.

Reksa dana syari'ah yang mulai berkembang dewasa ini apakah telah menunjukkan kinerja yang baik pula walaupun ada proses penyaringan investasi yang haram. Pertanyaan tersebut yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai kinerja reksa dana. Oleh

karena itu dari latar belakang yang telah dipaparkan serta sebuah pertanyaan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSA DANA SYARIAH DAN KINERJA REKSA DANA KONVENSIONAL”**

B. BATASAN MASALAH

Untuk memfokuskan masalah maka dalam penelitian ini dibatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Dalam penilaian kinerja reksa dana didasarkan atas return dan risiko.
2. Dalam penilaian kinerja reksa dana digunakan ukuran tertentu sebagai benchmark/pembandingan.
3. Dalam penelitian ini periode yang digunakan dibatasi hanya pada tahun 2004.

C. RUMUSAN MASALAH

Dengan semakin berkembangnya produk-produk reksa dana di dalam pasar keuangan dewasa ini kemunculan reksa dana syariah merupakan salah satu alternatif yang menyegarkan karena sebagai salah satu instrumen keuangan syariah, reksa dana berbasis syariah memberikan pilihan yang dibutuhkan oleh para investor yang tidak hanya memandang investasinya dari return yang dihasilkan, tetapi juga memasukkan unsur-unsur religius dimana didalamnya terdapat suatu

keyakinan bahwa hasil investasi yang halal hanya akan diperoleh dengan menanamkan dananya di dalam investasi yang halal pula.

Reksa dana konvensional yang telah dikenal terlebih dahulu oleh masyarakat telah menunjukkan kinerja yang cukup baik. Dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana perbandingan kinerja reksa dana konvensional dengan kinerja reksa dana syari'ah. Apakah reksa dana syari'ah memiliki kinerja yang lebih baik karena adanya proses manajerial yang berbeda diantara keduanya.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menilai kinerja reksa dana sebagai produk surat berharga yang dijual kepada masyarakat.
2. Untuk melihat kinerja reksa dana syari'ah dibandingkan dengan kinerja reksa dana konvensional.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata return antara reksa dana konvensional dan reksa dana syari'ah bersama benchmarknya masing-masing yaitu IHSG dan JII.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor (calon pemodal) hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kinerja reksa dana syari'ah dan reksa dana konvensional agar bisa menjadi bahan pertimbangan untuk menanamkan dananya di pasar modal.

2. Bagi manajer investasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang kinerja portofolio yang telah dibentuk sehingga bisa meningkatkan perannya untuk memenuhi kebutuhan pihak pemakai informasi.
3. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pustaka bagi yang berminat mendalami pengetahuan dalam bidang pasar modal khususnya reksa dana.
4. Bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan untuk memperdalam pengetahuan dalam bidang investasi surat berharga khususnya reksa dana.